

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat merupakan Instansi yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perikanan dan peternakan yang dipimpin oleh Kepala Dinas harus mencapai akuntabilitas instansi Pemerintahan yang baik selaku unsur dan dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja, pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat dalam menunjang pelaksanaan pemberian pelayanan urusan peternakan yang sebaik-sebaiknya, karena tidak menutup kemungkinan dalam lingkup Dinas Perikanan dan Peternakan Kab Bandung Barat memiliki hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang tidak lain disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia dan aspek lainnya yang tidak mendukung. Jika hal tersebut terjadi maka akan sulit bagi organisasi mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Disiplin kerja sebagai suatu kehendak dan kesediaan pegawai untuk memenuhi dan mentaati segala peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, kedisiplinan yang baik perlu diterapkan oleh seorang pegawai agar pegawai mau bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk menghasilkan kinerja yang baik

sedangkan kinerja pegawai yang baik dilandasi mutu dan keterampilan yang tinggi akan menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan kinerja pegawai itu menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Usaha menegakan kedisiplinan pegawai perlu dilakukan untuk menciptakan kinerja yang baik, kinerja pegawai yang baik merupakan faktor penentu bagi kelancaran pemerintahan, kelancaran pembangunan dan mendorong tingkat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Kinerja pegawai yang baik dilandasi dengan keterampilan yang tinggi akan menghasilkan kinerja pekerjaan yang baik, efektif dan menentukan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Peningkatan kinerja pegawai bukanlah suatu hal yang timbul begitu saja dari pegawai tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor kedisiplinan pegawai merupakan faktor yang sangat penting, tanpa kedisiplinan pegawai yang tinggi, pegawai tidak dapat bekerja dengan baik, banyak terjadi penumpukan pekerjaan, bolos kerja dan tidak tepat waktu didalam bekerja.

Keberhasilan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat tidak terlepas dari pegawainya yang menjadi pelaksana teknis. Dengan peranan itu, kedudukan pegawai sebagai aparat negara merupakan faktor penentu bagi kelancaran pemerintahan dan para peternak .

Berdasarkan hasil yang dilakukan penelitian di Badan Perikanan dan Peternakan Kabupaten bandung barat ternyata kinerja Pegawai Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat pada masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator masalah, sebagai berikut :

1. Ketepatan Waktu , didalam bekerja masih dirasa rendah. Contoh: masih ada beberapa pegawai yang datang terlambat ke kantor seharusnya sudah datang pada pukul 07.30 tetapi kebanyakan datang pada pukul 08.00 dan ketika pulang seharusnya pulang jam 16.00 tetapi jam 15.00 sudah pulang dengan alasan yang tidak jelas..

Berdasarkan permasalahan diatas, kinerja pegawai yang masih rendah diduga disebabkan salah satunya oleh disiplin pegawai yang tidak sesuai dengan indikator sebagai berikut:

1. Sanksi hukuman

Kurang ditegakan oleh Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat yang melanggar aturan. Contoh : Tidak ada tindakan tegas terhadap bawahan yang terlambat datang ke puskesmas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai, seharusnya sudah datang pada pukul 07.15 tetapi kebanyakan datang pada pukul 08.00 dan ketika pulang seharusnya pulang jam 16.00 tetapi jam 15.00 sudah pulang dengan alasan yang tidak jelas.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menjadikan sebagai bahan untuk topik dalam penyusunan skripsi yang peneliti ajukan, sebagai berikut : **“PENGARUH DIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KAB BANDUNG BARAT ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan-hambatan yang timbul dalam pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi diatas penelitian dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungan nya dengan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini, adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat.
- b. Mengembangkan data dan informasi mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat .

- c. Menerapkan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat .

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis, peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Prodi Administarasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
- b. Kegunaan praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbanagan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat .